



Penyuluhan Bahaya Stunting di Posyandu Mawar Indah Kelurahan Balik Alam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Riau

Rahmita Budiartiningsih¹⁾, Mia Audina²⁾, Mutia Novaska³⁾, Melati Putri Irawan⁴⁾, Agil Marta⁵⁾, Kevin Shidiq⁶⁾, M. Fadli Riansyah⁷⁾, Muktia Farah⁸⁾, Nur'aini Azizah⁹⁾, Naufal

Abdurrahman Madani¹⁰⁾, Cory Puteri Balkis¹¹⁾

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (Rahmita Budiartiningsih) email: rahmita.bningsih29@gmail.com
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Mia Audina) email: mia.audina5811@student.unri.ac.id
3. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Mutia Novaska) email: mutia.novaska5827@student.unri.ac.id
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Melati putri irawan) email: melati.putri6326@student.unri.ac.id
5. Fakultas Teknik, Universitas Riau (Agil Marta) email: agil.marta6190@student.unri.ac.id
6. Fakultas Teknik, Universitas Riau (Kevin Shidiq) email: kevin.shidiq5012@student.unri.ac.id
7. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (M.Fadli Riansyah) email: m.fadli2740@student.unri.ac.id
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau (Muktia Farah) email: muktia.farah4972@student.unri.ac.id
9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau (Nur'aini Azizah) email: nuraini.azizah4974@student.unri.ac.id
10. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau (Naufal Abdurrahman Madani) email: naufal.abdurrahman5540@student.unri.ac.id
11. Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau (Cory Puteri Balkis) email: cory.puteri5940@student.unri.ac.id

Abstrak

Stunting atau kerdil didefinisikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada anak yang mengakibatkan anak mengalami kekurangan gizi dalam waktu yang lama, sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Prevalensi *stunting* di Indonesia pada saat ini menunjukkan angka 24,4% atau sekitar 5,33 juta balita dimana angka ini mengalami penurunan dibandingkan angka kejadian tahun sebelumnya. Untuk mengurangi angka kejadian *stunting* ini pemerintah melakukan berbagai upaya dimana salah satu programnya yaitu dengan melakukan penyuluhan ataupun sosialisasi tentang pentingnya pengetahuan *stunting* bagi dampak tumbuh kembang anak. Dalam pencapaian tersebut mahasiswa Kukerta Balik Alam Universitas Riau menyelenggarakan penyuluhan bahaya stunting di lokasi pengabdian yang berada di Kelurahan Balik Alam, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh ibu hamil dan ibu yang memiliki balita di Posyandu Mawar Indah. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menunjukkan penurunan angka *stunting* yang signifikan.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Stunting, Mahasiswa, Kukerta*

PENDAHULUAN

Di Indonesia sendiri sekitar 37% (hampir 9 juta) anak balita mengalami *stunting* (Riskesdas 2013) dan di seluruh dunia. Hal ini membuat Indonesia dihadapkan pada

permasalahan yang besar yakni *stunting*. *Stunting* atau kerdil didefinisikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada anak yang mengakibatkan anak mengalami kekurangan gizi dalam waktu yang lama, sehingga anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Tingginya prevalensi *stunting* dalam jangka panjang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi bagi Indonesia. Penyebab utama *stunting* adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yaitu sejak janin didalam kandungan hingga bayi berumur dua tahun. Selain itu juga pola hidup bersih dan sehat juga mempengaruhi penyebab *stunting*.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan *stunting* semakin marak di Indonesia yaitu praktek pengasuhan yang kurang baik dimana orang tua masih kurang akan pengetahuan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif pada anak usia kurang dari 6 bulan. Kemudian faktor lainnya yakni terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-*Ante Natal Care* (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan), *Post Natal Care* dan pembelajaran dini yang berkualitas, kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan yang bergizi serta akses air bersih dan sanitasi yang kurang memadai.

Menurut data Survei Gizi Balita Indonesia (SGBI) tahun 2021, prevalensi *stunting* pada saat ini masih berada pada angka 24,4% atau sekitar 5,33 juta balita. Berdasarkan data tersebut, prevalensi *stunting* telah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian pemerintah masih berupaya untuk mencegah *stunting* dimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk meningkatkan status gizi anak. Selain itu program lainnya yaitu dengan melakukan penyuluhan ataupun sosialisasi tentang pentingnya pengetahuan *stunting* bagi dampak tumbuh kembang anak. Pemerintah juga membuat sanitasi berbasis lingkungan melalui peningkatan kualitas sanitasi lingkungan di 250 desa pada 60 kabupaten/kota dengan target prioritas pada desa yang tingkat prevalensi *stunting*nya tinggi.

Untuk mewujudkan TRI DHARMA perguruan tinggi mahasiswa Kukerta Balik Alam Universitas Riau ikut serta dalam upaya pencegahan *stunting* dengan menyelenggarakan penyuluhan di lokasi pengabdian yang berada di Kelurahan Balik Alam, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Kelurahan Balik Alam termasuk kelurahan dengan angka *stunting* yang rata-ratanya sama dengan kelurahan lainnya. Di Kelurahan Balik Alam sendiri upaya penurunan angka *stunting* sudah banyak dilakukan diantaranya dalam bentuk penyuluhan, pembagian makanan sehat dan bergizi, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan *stunting*. Pencegahan yang dilakukan tentunya bertujuan menurunkan angka prevalensi *stunting* di Indonesia.

Hal ini juga mempermudah kegiatan penyuluhan tentang pencegahan *stunting* di Kelurahan Balik Alam. Mahasiswa Kukerta beserta pihak posyandu Balik Alam bekerja sama dalam melakukan penyuluhan ini. Masyarakat yang datang ke posyandu pun juga memiliki antusias berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KUKERTA.

METODE PENERAPAN

Kegiatan program kerja penyuluhan bahaya *stunting* ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan salah satu posyandu di Kelurahan Balik Alam. Metode pelaksanaan dimulai dari memilih dan menentukan pemateri untuk pelaksanaan kegiatan

penyuluhan bahaya stunting, kemudian melakukan survei di posyandu yang ada di Kelurahan Balik Alam dalam hal ini mendatangi Posyandu Mawar Indah yang akan menjadi mitra pelaksanaan kegiatan penyuluhan bahaya stunting, pembuatan dan pencetakan brosur penyuluhan stunting, dan pelaksanaan penyuluhan yang didampingi oleh pihak posyandu dengan pemateri yang dihadirkan secara online. Metode ini terprogram atau disusun dan dilakukan secara bertahap selama sembilan hari.

A. Perencanaan

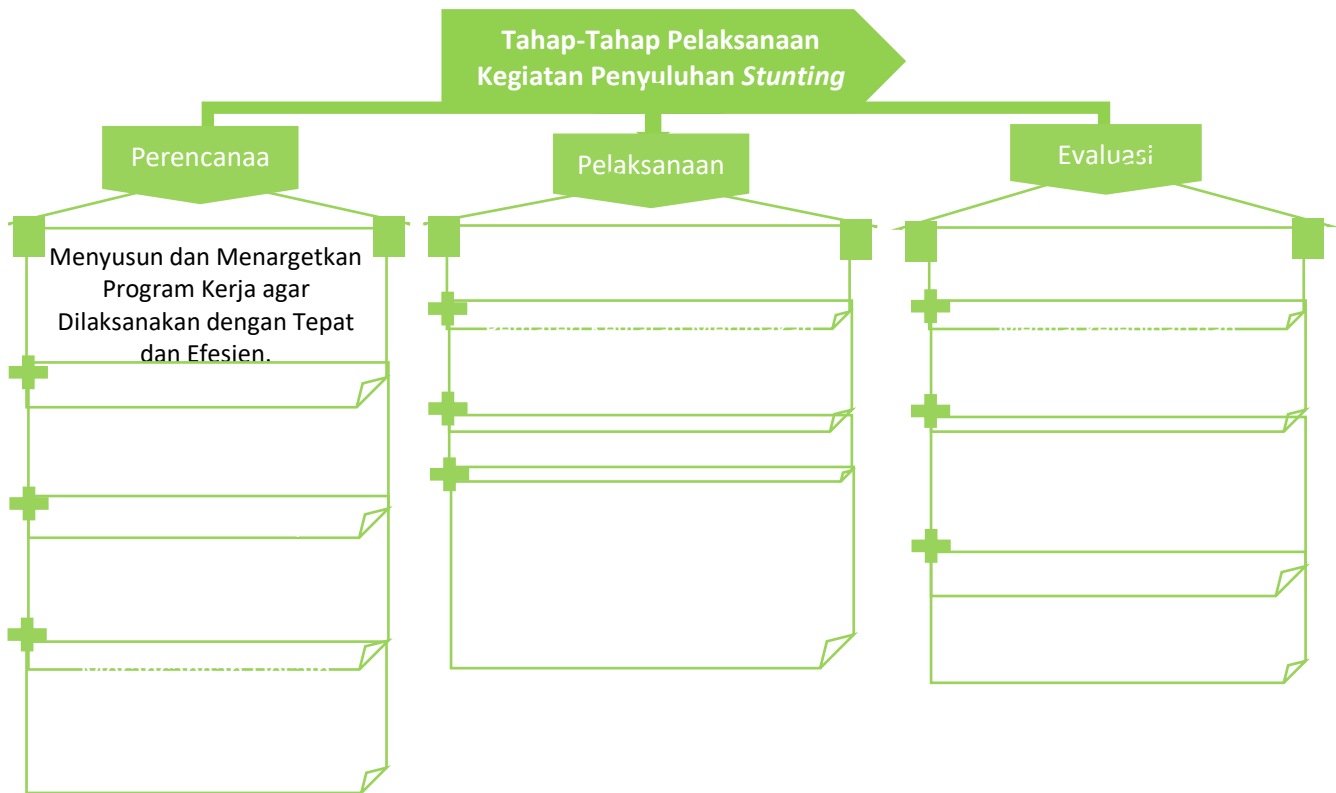
Dalam pelaksanaan program unggulan “Penyuluhan Bahaya *Stunting*” dilakukan perencanaan kegiatan untuk mencapai kesuksesan dari program tersebut. Mulai dari survey ke tempat posyandu yang akan dituju serta penjelasan konsep dari acara yang akan dilakukan di posyandu mawar indah. Dalam diskusi dengan ketua posyandu didapatkan info bahwa sebelumnya sudah pernah dilaksanakan penyuluhan tentang *stunting* di Kelurahan Balik Alam.

B. Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan merealisasikan kegiatan yang telah di rancang sebelumnya. Program ini memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya *stunting*, ciri-ciri *stunting*, dan pencegahannya. Narasumber dari kegiatan ini merupakan mahasiswi aktif dari Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Sebelum penyuluhan dimulai, brosur disebar untuk memudahkan masyarakat menerima informasi mengenai apa itu *stunting*. Dalam pelaksanaan penyuluhan stunting yang dilakukan secara *daring*, terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu susahnya ibu-ibu posyandu untuk fokus dalam mendengarkan materi, balita yang terlalu aktif bermain sehingga menimbulkan suara yang mengganggu, dan suara speaker yang terlalu kecil.

C. Evaluasi

Dari hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan stunting ada beberapa hal yang harus diperhatikan, mulai dari aspek *audience* dan panitia pelaksana dalam melaksanakan penyuluhan *stunting*. Pada pelaksanaan penyuluhan, kendala utamanya adalah tempat untuk melakukan penyuluhan di ruangan terbuka yang mengakibatkan pencahayaan dari *infocus* tidak terlihat jelas sehingga minat dari *audience* menurun. Diharapkan dalam penyuluhan pencegahan *stunting* dilakukan secara langsung, sementara itu dari sisi *audience* atau peserta yang notabene ibu rumah tangga memiliki kendala untuk menghadiri kegiatan posyandu tepat waktu karna harus mengurus urusan rumah terlebih dahulu yang mana cukup berdampak kepada waktu pelaksanaan penyuluhan *stunting*.



HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil dari penyuluhan *stunting* di Posyandu Mawar Indah, Kelurahan Balik Alam, Kecamatan Mandau adalah cukup bagus dikarenakan target dari penyuluhan ini adalah ibu hamil, ibu yang memiliki balita hadir dalam penyuluhan tersebut. Di Kecamatan Mandau angka bayi mengalami *stunting* cukup rendah dan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2019. Dari data Posyandu Mawar Indah Kelurahan Balik Alam tercatat sebanyak 37 anak dinyatakan mengalami *stunting* sedangkan pada tahun 2020 angka *stunting* berkurang menjadi 16 anak dan akhirnya tahun 2021 hanya tersisa 5 orang anak. Seperti pada tabel berikut:

Rekap Stunting Kelurahan Balik Alam

	2019	2020	2021
Entrian	223	307	395
Balita Stunting	37	16	5
% (Puskesmas)	15.88	5.21	1.77

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penyuluhan bahaya *stunting* yaitu berubahnya pola pikir orang tua dalam menjaga asupan nutrisi terhadap anaknya sehingga menghasilkan dampak jangka panjang bagi masa depan anaknya :

1. Tumbuh kembang anak menjadi lebih baik.
2. Memiliki daya tahan tubuh yang kuat.
3. Meningkatkan kecerdasan otak sehingga membuat angka kecerdasan Negara Kesatuan Republik Indonesia maju
4. Mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan dimasa depan.

REFERENSI

- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1935>
- Astuti, A., & Rahman, L. O. A. (2020). Peran Aplikasi Seluler terhadap Peningkatan Informasi Imunisasi Anak Bagi Orang Tua: Studi Literatur. *Jkep*, 5(2), 101–113. <https://doi.org/10.32668/jkep.v5i2.300>
- Indah Budiastutik, & Muhammad Zen Rahfiludin. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang . *Amerta Nutrition*, 3(3), 122–129. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>
- Kusumaningati, W., Dainy, N. C., & Kushargina, R. (2018). Edukasi Cespleng (Cegah Stunting Itu Penting) Dan Skrining Stunting Di Posyandu Doktren 2 Kecamatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, September 2019*, 2–6.
- Laili, U., & Andriani, R. A. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), 8. https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v5i1.2154
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Rosmalina, Y., Luciasari, E., Aditianti, A., & Ernawati, F. (2018). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Batita Stunting: Systematic Review. *Gizi Indonesia*, 41(1), 1. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v41i1.221>
- Susanti, H. D., Arfamaini, R., Sylvia, M., Vianne, A., D, Y. H., D, H. L., Muslimah, M. muslimah, Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, K. W., ... Aryanta, I. R. (2017). PENGARUH STUNTING PADA TUMBUH KEMBANG ANAK. *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4(1), 724– 732. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar Adilla. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.
- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting pada Anak: Tinjauan Literatur. *Real in Nursing Journal*, 3(1), 1–10. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/article/view/447/227>